

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MELALUI
METODE *BRAINSTORMING***

JURNAL

OLEH

**SEPTI WULANDARI
SUGIYANTO
SYAIFUDDIN LATIF**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2014**

**HALAMAN PENGESAHAN
JURNAL SKRIPSI**

Judul Skripsi : PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL
BELAJAR MELALUI METODE
BRAINSTORMING

Nama Mahasiswa : Septi Wulandari

Nomor Pokok Mahasiswa : 1013053119

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Bandar Lampung, Oktober 2014
Peneliti,

Septi Wulandari
NPM 1013053119

Mengesahkan

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. Sugiyanto, M.Pd.
NIP 19560615 198303 1 003

Drs. H. Syaifuddin Latif, M.Pd.
NIP 19540809 198111 1 001

ABSTRACT**UPGRADING ACTIVITY AND LEARNING RESULT THROUGH
BRAINSTORMING METHOD****By****Septi Wulandari*, Sugiyanto**, Syaifuddin Latif*****

Sukapura Village RT/RW 004/003 District of South Lampung Regency Sragi
E-mail: septiwulandari800@yahoo.com

The problems of this research were low activity, learning result, and teacher's performance. The aims of this research are to increase activity, learning result, and teacher's performance grade IVC elementary school 4 Natar with theme *Indahnya Negeriku* through *brainstorming* method. The design of this research is classroom action research. Data were obtained through observation paper and test learning result. Analyzed data with qualitative and quantitative. Research result indicated can increase activity, learning result, and teacher's performance. It can be seen from percentage activity in the first cycle (43,48%), second cycle (65,22%), third cycle (82,61%). Percentage affective learning result in the first cycle (69,57%), second cycle (73,91%), third cycle (82,61%). Percentage psychomotor learning result in the first cycle (52,17%), second cycle (69,57%), third cycle (78,26%). Percentage cognitive learning result in the first cycle (39,13%), second cycle (78,26%), third cycle (86,96%). The value of teacher's performance in the first cycle (66,15), second cycle (77,08), third cycle (81,25).

Keywords: activity, *brainstorming*, learning result

* Author 1

** Author 2

*** Author 3

ABSTRAK**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MELALUI
METODE *BRAINSTORMING*****Oleh****Septi Wulandari*, Sugiyanto**, Syaifuddin Latif*****

Desa Sukapura RT/RW 004/003 Kecamatan Sragi Kabupaten Lampung Selatan
E-mail: septiwulandari800@.com

Masalah penelitian ini adalah rendahnya aktivitas, hasil belajar, dan kinerja guru. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan aktivitas, hasil belajar, dan kinerja guru kelas IVC SD Negeri 4 Natar tema Indahnya Negeriku melalui metode *brainstorming*. Desain penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Data penelitian diperoleh melalui lembar observasi dan tes hasil belajar. Analisis data menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan aktivitas, hasil belajar, dan kinerja guru dapat ditingkatkan. Hal ini dapat dilihat dari persentase aktivitas siklus I (43,48%), siklus II (65,22%), siklus III (82,61%). Persentase hasil belajar sikap siklus I (69,57%), siklus II (73,91%), siklus III (82,61%). Persentase hasil belajar keterampilan siklus I (52,17%), siklus II (69,57%), siklus III (78,26%). Persentase hasil belajar pengetahuan siklus I (39,13%), siklus II (78,26%), siklus III (86,96%). Sementara, nilai kinerja guru siklus I (66,15), siklus II (77,08), siklus III (81,25).

Kata kunci: aktivitas, *brainstorming*, hasil belajar

* Penulis 1

** Penulis 2

*** Penulis 3

PENDAHULUAN

Pendidikan dapat diartikan sebagai proses untuk memperoleh pengalaman belajar yang berguna bagi siswa dalam kehidupannya. Pengalaman belajar diharapkan mampu mengembangkan potensi yang dimiliki. Seperti yang tertuang dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal I Ayat I menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan juga dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam mempersiapkan sekaligus membentuk generasi muda dimasa yang akan datang. Oleh karena itu, pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan suatu bangsa karena melalui pendidikan dapat menghasilkan manusia yang terampil dan berkualitas. Salah satu komponen yang terpenting dalam pendidikan adalah kurikulum. Sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini, pemerintah telah memberlakukan kurikulum baru yaitu kurikulum 2013. Dengan diberlakukannya kurikulum 2013 diharapkan mampu menghasilkan insan yang produktif, kreatif, inovatif, dan efektif. Sehingga dalam proses pembelajaran, guru dituntut untuk memberikan inovasi baru dan merancang kegiatan pembelajaran sebaik mungkin serta guru harus pandai dalam memilih metode atau model yang sesuai dengan materi agar tercapainya tujuan pembelajaran.

Sementara itu berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 24 Februari 2014, SD Negeri 4 Natar Tahun Pelajaran 2013/2014 belum menerapkan kurikulum 2013. Hal ini dikarenakan perangkat pembelajaran kurikulum 2013 di SD Negeri 4 Natar belum lengkap. Selain itu didapatkan hasil bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa rendah.

Berdasarkan data yang diperoleh dari proses pembelajaran yang telah dilakukan menunjukkan bahwa aktivitas seluruh siswa dalam pembelajaran yang termasuk kategori aktif berjumlah 4 orang siswa (17,39%), kategori kurang aktif berjumlah 6 orang siswa (26,09%), dan kategori sangat kurang aktif berjumlah 13

orang siswa (56,52%). Sedangkan data hasil belajar siswa pada nilai ulangan akhir Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2013/2014 menunjukkan bahwa pada mata pelajaran PPKn siswa yang tuntas berjumlah 16 orang siswa (69,57%), pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa yang tuntas berjumlah 11 orang siswa (47,83%), pada mata pelajaran Matematika siswa yang tuntas berjumlah 14 orang siswa (60,87%), pada mata pelajaran IPA siswa yang tuntas berjumlah 9 orang siswa (39,13%), dan pada mata pelajaran IPS siswa yang tuntas berjumlah 12 orang siswa (52,17%).

Penyebab rendahnya persentase aktivitas dan hasil belajar siswa yang tuntas, dikarenakan kurang tepatnya guru dalam memilih strategi pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan belum sesuai karena terlalu kecil dan tidak jelas. Pada proses pembelajaran, guru hanya memakai metode ceramah, sehingga menimbulkan kebosanan pada siswa dan menjadikan siswa kurang aktif. Artinya, guru lebih mendominasi pembelajaran di kelas (*teacher centered*) dan siswa hanya menerima.

Oleh karena itu, peneliti ingin memberikan perhatian khusus untuk memperkenalkan dan mengimplementasikan kurikulum 2013, serta berusaha memperbaiki metode pembelajaran di kelas IVC SD Negeri 4 Natar dengan menggunakan metode *brainstorming*. Maka dari itu, perlu adanya solusi serta tindak lanjut yang tepat untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa, hasil belajar siswa dan kinerja guru, salah satunya dengan menerapkan metode *brainstorming*. Diharapkan dengan penerapan metode ini dapat meningkatkan aktivitas, hasil belajar siswa, dan kinerja guru dalam pembelajaran tematik. Menurut Roestiyah (2008:73) menyatakan bahwa metode *brainstorming* ialah suatu teknik atau cara mengajar yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas dengan cara melontarkan suatu masalah ke kelas, kemudian siswa menjawab atau menyatakan pendapat, atau komentar sehingga mungkin masalah tersebut berkembang menjadi masalah baru, atau dapat diartikan pula sebagai satu cara untuk mendapatkan banyak ide dari sekelompok manusia dalam waktu yang sangat singkat.

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa, hasil belajar siswa, dan kinerja guru pada tema Indahnya Negeriku

dengan menggunakan metode *brainstorming* pada siswa kelas IVC SD Negeri 4 Natar tahun pelajaran 2013/2014.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas. Prosedur penelitian yang digunakan berbentuk siklus dikemukakan oleh Hopkins dalam Aqib (2006: 31). Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan (aksi), (3) pengamatan (observasi), dan (4) refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IVC SD Negeri 4 Natar Desa Tanjungrejo I, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan. Pada semester genap Tahun Pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 23 orang siswa, terdiri dari 14 orang siswa laki-laki dan 9 orang siswa perempuan. Jenis data yang dikumpulkan peneliti adalah data aktivitas, data hasil belajar siswa (sikap, pengetahuan, dan keterampilan), dan data kinerja guru. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar dan lembar observasi. Tes hasil belajar digunakan untuk mengumpulkan data berupa nilai-nilai siswa mengenai peningkatan hasil belajar pengetahuan (kognitif). Sedangkan lembar observasi digunakan untuk mengamati aktivitas belajar siswa, hasil belajar sikap siswa, dan hasil belajar keterampilan siswa, dan kinerja guru.

Adapun aspek aktivitas belajar siswa adaptasi dari Kunandar (2010:277) meliputi (1) partisipasi, (2) minat dan (3) perhatian. Aspek hasil belajar sikap adaptasi dari Mulyasa (2013: 131) meliputi (1) tanggung jawab, (2) percaya diri. Aspek hasil belajar keterampilan adalah mengemukakan pendapat. Sedangkan aspek kinerja guru modifikasi dari Kemendikbud (2013: 195-197) yaitu (1) apersepsi dan motivasi, (2) penyampaian kompetensi dan rencana kegiatan, (3) penguasaan materi pelajaran, (4) penerapan strategi pembelajaran yang mendidik, (5) penerapan pendekatan *scientific*, (6) penerapan metode *brainstorming*, (6) penerapan pembelajaran tematik, (7) pemanfaatan sumber/media dalam pembelajaran, (8) pelibatan peserta didik dalam pembelajaran, (9) penggunaan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran, (10) penutup pembelajaran. Dari data yang telah didapat dianalisis menggunakan analisis data kualitatif dan analisis kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini terdiri dari tiga siklus, setiap siklusnya terdiri dari satu pertemuan dengan urutan penelitian yaitu siklus I dilaksanakan tanggal 12 April 2014, siklus II dilaksanakan tanggal 14 April 2014, dan siklus III tanggal 15 April 2014 tema “Indahnya Negeriku”.

Aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran siklus I melalui metode *brainstorming* mendapatkan persentase sebesar 43,48% dengan kategori “cukup aktif”. Hasil belajar sikap dalam proses pembelajaran siklus I mendapatkan persentase sebesar 69,57% dengan kategori “baik”. Hasil belajar keterampilan dalam proses pembelajaran siklus I mendapatkan persentase sebesar 52,17% dengan kategori “cukup”. Hasil belajar pengetahuan dalam proses pembelajaran siklus I mendapatkan persentase sebesar 39,13% dengan kategori “kurang”. Kinerja guru dalam proses pembelajaran siklus I mendapatkan nilai kinerja guru sebesar 66,15 dengan kategori “cukup baik”.

Aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran siklus II melalui metode *brainstorming* mendapatkan persentase sebesar 65,22% dengan kategori “aktif”. Hasil belajar sikap dalam proses pembelajaran siklus II mendapatkan persentase sebesar 73,91% dengan kategori “baik”. Hasil belajar keterampilan dalam proses pembelajaran siklus II mendapatkan persentase sebesar 69,57% dengan kategori “baik”. Hasil belajar pengetahuan dalam proses pembelajaran siklus II mendapatkan persentase sebesar 78,26% dengan kategori “baik”. Kinerja guru dalam proses pembelajaran siklus II mendapatkan nilai kinerja guru sebesar 77,08 dengan kategori “baik”.

Aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran siklus III melalui metode *brainstorming* mendapatkan persentase sebesar 82,61% dengan kategori “sangat aktif”. Hasil belajar sikap dalam proses pembelajaran siklus III mendapatkan persentase sebesar 82,61% dengan kategori “sangat baik”. Hasil belajar keterampilan dalam proses pembelajaran siklus III mendapatkan persentase sebesar 78,26% dengan kategori “baik”. Hasil belajar pengetahuan dalam proses pembelajaran siklus III mendapatkan persentase sebesar 86,96% dengan kategori “sangat baik”. Kinerja guru dalam proses pembelajaran siklus III mendapatkan nilai kinerja guru sebesar 81,25 dengan kategori “baik”.

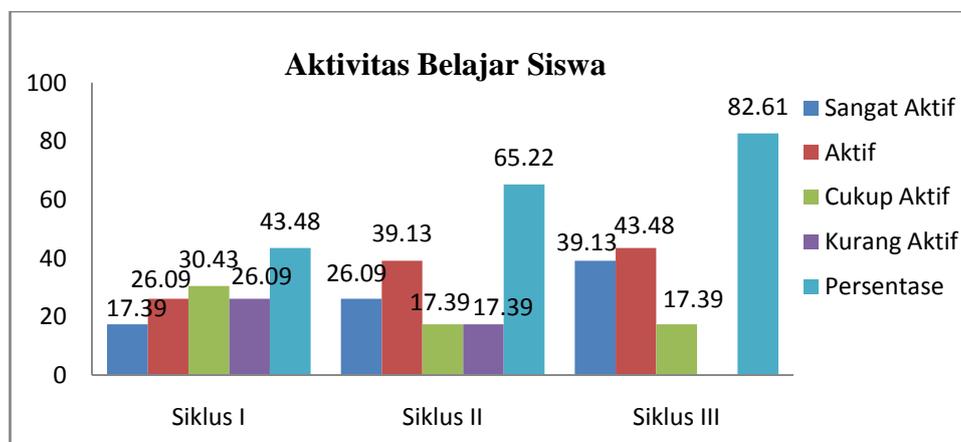
PEMBAHASAN

Aktivitas belajar siswa pada proses pembelajaran tematik menggunakan metode *brainstorming* meningkat setiap siklusnya. Hal ini dapat dilihat pada tabel akumulasi aktivitas belajar siswa persiklusnya sebagai berikut:

Tabel 4.16 Akumulasi Aktivitas Belajar Siswa Persiklus

Siklus	Kategori					Jumlah
	Sangat Aktif	Aktif	Cukup Aktif	Kurang Aktif	Sangat Kurang Aktif	
I	4	6	7	6	-	23
	17,39%	26,09%	30,43%	26,09%	-	100%
II	6	9	4	4	-	23
	26,09%	39,13%	17,39%	17,39%	-	100%
III	9	10	4	-	-	23
	39,13%	43,48%	17,39%	-	-	100%

Untuk mempermudah melihat peningkatan persentase aktivitas belajar siswa setiap siklus selama mengikuti pembelajaran dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut ini:



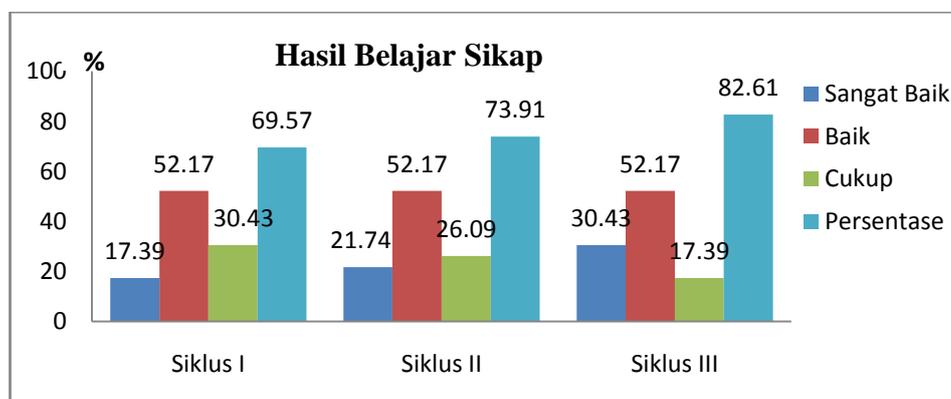
Gambar 4.1 Grafik Akumulasi Persentase Aktivitas Belajar Siswa Persiklus

Hasil belajar sikap pada proses pembelajaran tematik menggunakan metode *brainstorming* meningkat setiap siklusnya. Hal ini dapat dilihat pada tabel akumulasi hasil belajar sikap siswa persiklusnya sebagai berikut:

Tabel 4.17 Akumulasi Hasil Belajar Sikap Persiklus

Siklus	Kategori				Jumlah
	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
I	4	12	7	-	23
	17,39%	52,17%	30,43%	-	100%
II	5	12	6	-	23
	21,74%	52,17%	26,09%	-	100%
III	7	12	4	-	23
	30,43%	52,17%	17,39%	-	100%

Untuk mempermudah melihat peningkatan persentase hasil belajar sikap siswa setiap siklus selama mengikuti pembelajaran dapat dilihat pada gambar 4.2 berikut ini:

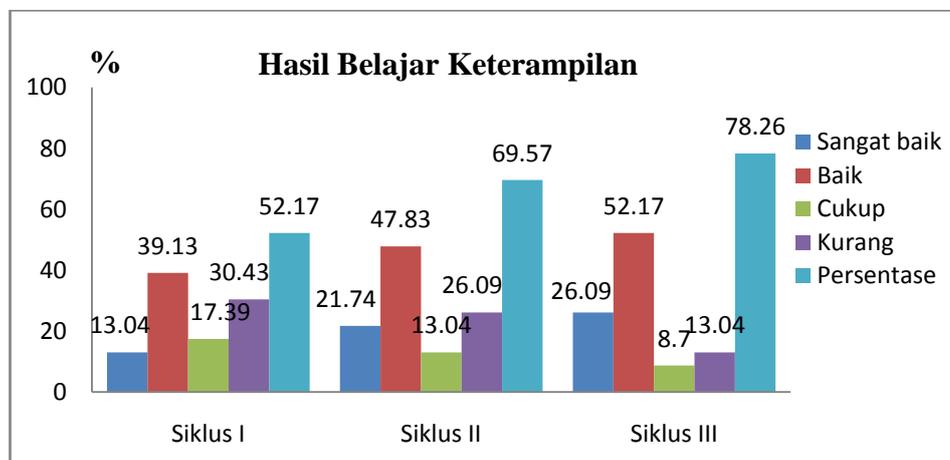
**Gambar 4.2 Grafik Akumulasi Persentase Hasil Belajar Sikap Persiklus**

Hasil belajar keterampilan siswa pada proses pembelajaran tematik menggunakan metode *brainstorming* meningkat setiap siklusnya. Hal ini dapat dilihat pada tabel akumulasi hasil belajar keterampilan siswa persiklusnya sebagai berikut:

Tabel 4.18 Akumulasi Hasil Belajar Keterampilan Persiklus

Siklus	Kategori				Jumlah
	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
I	3	9	4	7	23
	13,04%	39,13%	17,39%	30,43%	100%
II	5	11	3	4	23
	21,74%	47,83%	13,04%	17,39%	100%
III	6	12	2	3	23
	26,09%	52,17%	8,70%	13,04%	100%

Untuk mempermudah melihat peningkatan persentase hasil belajar keterampilan siswa setiap siklus selama mengikuti pembelajaran dapat dilihat pada gambar 4.3 berikut ini:



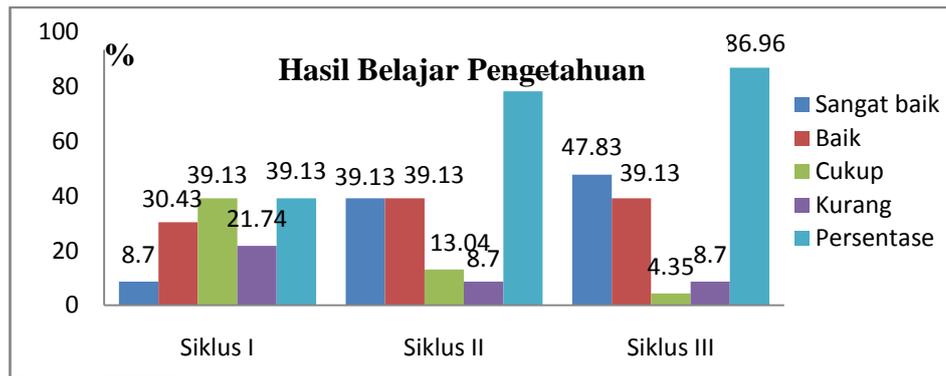
Gambar 4.3 Grafik Akumulasi Persentase Hasil Belajar Keterampilan Persiklus

Hasil belajar pengetahuan siswa pada proses pembelajaran tematik menggunakan metode *brainstorming* meningkat setiap siklusnya. Hal ini dapat dilihat pada tabel akumulasi hasil belajar pengetahuan siswa persiklusnya sebagai berikut:

Tabel 4.19 Akumulasi Hasil Belajar Pengetahuan Persiklus

Siklus	Kategori				Jumlah
	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
I	2	7	9	5	23
	8,70%	30,43%	39,13%	21,74%	100%
II	9	9	3	2	23
	39,13%	39,13%	13,04%	8,70%	100%
III	11	9	1	2	23
	47,83%	39,13%	4,35%	8,70%	100%

Untuk mempermudah melihat peningkatan persentase hasil belajar pengetahuan siswa setiap siklus selama mengikuti pembelajaran dapat dilihat pada gambar 4.4 berikut ini:



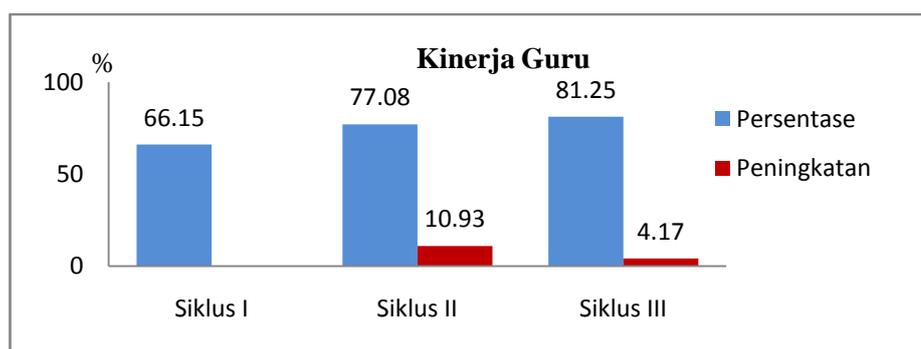
Gambar 4.4 Grafik Akumulasi Persentase Hasil Belajar Pengetahuan Persiklus

Kinerja guru dalam proses pembelajaran tematik menggunakan metode *brainstorming* sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat pada tabel akumulasi nilai kinerja guru persiklusnya sebagai berikut:

Tabel 4.20 Akumulasi Nilai Kinerja Guru Periklus

Siklus	Nilai Kinerja Guru	Kategori	Peningkatan I-II	Peningkatan II-III
I	66,15	Cukup Baik	10,93	4,17
II	77,08	Baik		
III	81,25	Baik		

Untuk mempermudah melihat peningkatan nilai kinerja guru setiap siklus selama mengikuti pembelajaran dapat dilihat pada gambar 4.5 berikut ini:



Gambar 4.5 Grafik Akumulasi Nilai Kinerja Guru Persiklus

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penggunaan metode *brainstorming* dengan memperhatikan langkah-langkah yang tepat sangat efektif diterapkan pada pembelajaran tematik karena terbukti dapat meningkatkan

aktivitas belajar siswa, hasil belajar siswa, dan kinerja guru. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan adanya peningkatan persentase aktivitas belajar siswa, persentase hasil belajar siswa, dan nilai kinerja guru yang terjadi pada setiap siklusnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas, menunjukkan bahwa metode *brainstorming* dalam proses pembelajaran tema Indahnya Negeriku kelas IVC SD Negeri 4 Natar dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, hasil belajar siswa, dan kinerja guru. Hal ini dapat dilihat dari persentase aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 43,48% kategori cukup aktif, siklus II sebesar 65,22% kategori aktif, terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 21,74%, dan siklus III sebesar 82,61% kategori sangat aktif, terjadi peningkatan dari siklus II ke siklus III sebesar 17,39%.

Persentase hasil belajar sikap pada siklus I sebesar 69,57% kategori baik, siklus II sebesar 73,91% kategori baik, terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 4,34%, dan siklus III sebesar 82,61% kategori sangat baik, terjadi peningkatan dari siklus II ke siklus III sebesar 8,70%.

Persentase hasil belajar keterampilan siklus I sebesar 52,17% kategori sedang, siklus II sebesar 69,57% kategori baik, terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 17,40%, dan siklus III sebesar 78,26% kategori tinggi, terjadi peningkatan dari siklus II ke siklus III sebesar 8,69%.

Persentase hasil belajar pengetahuan siklus I sebesar 39,13% kategori rendah, siklus II sebesar 78,26% kategori tinggi, terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 39,13%, dan siklus III sebesar 86,96% kategori sangat tinggi, terjadi peningkatan dari siklus II ke siklus III sebesar 8,70%.

Sementara itu, nilai kinerja guru siklus I sebesar 66,15 kategori cukup baik, siklus II sebesar 77,08 kategori baik, terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 11,46. dan siklus III sebesar 81,25 kategori baik, terjadi peningkatan dari siklus II ke siklus III sebesar 4,17.

Saran bagi siswa yaitu diharapkan lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga siswa dapat lebih memahami materi pelajaran yang

disampaikan oleh guru. Selain itu siswa diharapkan dapat memiliki sikap percaya diri dan tanggung jawab di dalam kelas. Saran bagi guru yaitu dapat menggunakan metode *brainstorming* sebagai alternatif dalam penerapan pembelajaran, sehingga dapat membangkitkan motivasi dan minat siswa serta dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Saran bagi sekolah yaitu agar dapat melengkapi sarana dan prasarana yang belum sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Saran bagi peneliti lain yaitu hendaknya penelitian ini dapat dijadikan acuan, informasi pada penelitian yang serupa dengan metode pembelajaran yang sama dan tema yang berbeda. Sehingga dapat dikembangkan menjadi lebih baik lagi.

DAFTAR RUJUKAN

- Aqib, Z. 2006. Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: Yrama Widya.
- Kemendikbud. 2013. Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Semester II. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar.
- Kunandar. 2010. Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa. 2013. Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Roestiyah. 2008. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Kemendikbud.